

Peningkatan Minat dan Kebiasaan Belajar Mahasiswa Atma Luhur Dengan Fasilitas Internet

Burham Isnanto^{[1]*}, Seno Hadi Saputro^[2], Ari Amir Alkodri^[3]

Prodi Teknik Informatika^{[1], [3]}, Prodi Bisnis Digital ^[2],

Institut Sains dan Bisnis Atma Luhur

Indonesia

burham@atmaluhur.ac.id, seno.hadi@atmaluhur.ac.id, arie_a3@atmaluhur.ac.id ^{[1], [2], [3]}

Abstract— As many as 62,1% of Indonesian population have accessed the internet in 2021 and will continue to increase in the coming years. The internet benefit in addition to entertainment can also be used to support student competence and skills. Internet quality and its bandwidth availability and wide area coverage so that it can be accessed from any location on campus, will make it easier for students to use it. This research purpose was to determine the internet effect and internet quality in increasing students interest in learning which in turn will improve student study habits. This research method used a questionnaire to 300 students from information systems, informatics engineering, and digital business study program. This research result are based on coefficient of determination test it is obtained that 60,5% of internet use variable and internet quality variable effect student learning interest and 67% of interest in learning variabel will affect student study habits.

Keywords— *internet use, internet quality, interest in learning, study habits, atmaluhur*

Abstrak—Sebanyak 62,1% populasi di Indonesia telah mengakses internet pada tahun 2021 dan makin meningkat pada tahun-tahun kedepan. Penggunaan internet selain untuk hiburan juga bisa dimanfaatkan untuk menunjang kompetensi dan keterampilan mahasiswa. Kualitas internet terutama pada ketersediaan bandwidth dan cakupan area yang luas sehingga bisa diakses dari setiap lokasi dikampus akan mempermudah mahasiswa dalam penggunaannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet dan kualitas internet dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa yang pada akhirnya akan meningkatkan kebiasaan belajar mahasiswa. Metode penelitian dengan kuesioner kepada 300 mahasiswa dari prodi sistem informasi, teknik informatika, dan bisnis digital. Hasil penelitian adalah berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh hasil 60,5% variabel penggunaan internet dan kualitas internet berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa dan 67% variabel minat belajar akan mempengaruhi kebiasaan belajar mahasiswa.

Kata Kunci—*penggunaan internet, kualitas internet, minat belajar, kebiasaan belajar, atmaluhur*

I. PENDAHULUAN

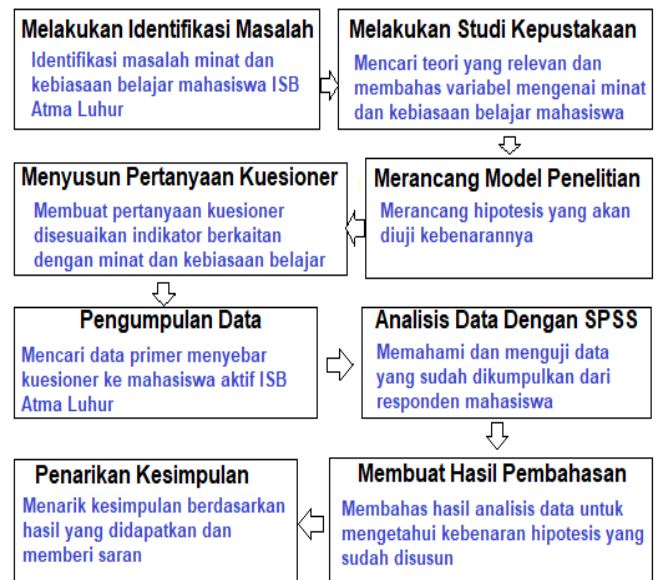
Menurut data BPS dari hasil pendataan Survey Susenas 2021 ditemukan data bahwa 62,1% populasi di Indonesia telah mengakses internet di tahun 2021. Tingginya penggunaan internet ini mencerminkan iklim keterbukaan informasi dan penerimaan masyarakat terhadap perkembangan teknologi dan perubahan menuju masyarakat informasi. Dari pengguna sebanyak 150 juta di awal 2019, kemudian pada awal 2022 terdapat 204,7 juta pengguna internet di Indonesia. Perkembangan internet ini juga perlu dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan minat dan kebiasaan mahasiswa Atma Luhur. Dalam proses belajar minat sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak memiliki minat belajar tidak mungkin melakukan aktivitas belajar. Minat memegang peranan penting karena tanpa adanya minat maka mahasiswa tidak dapat menguasai pelajaran yang diberikan dosennya (Manajemen & Keuangan, 2016). Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki mahasiswa dapat tercapai (Manajemen & Keuangan, 2016). Secara parsial ditemukan adanya pengaruh antara kebiasaan belajar dengan keterampilan belajar dilihat dari tabel koefisien dengan t hitung 4,19 lebih besar dari t tabel 2,0. Variabel yang mempengaruhi keterampilan belajar mahasiswa yaitu kebiasaan belajar, kebiasaan menyusun jadwal belajar yang baik, belajar dengan cara berkesinambungan, mencoba untuk belajar sendiri diluar jam perkuliahan, menyusun jadwal tetap untuk waktu belajar, dan meluangkan waktu untuk mengulang materi yang baru dipelajari (Yansen Reba, n.d.). Kebiasaan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan t hitung 10,742 lebih besar dari t tabel 3,091. Kebiasaan belajar dalam melakukan aktivitas pembelajaran, memperhatikan guru saat dijelaskan, mengerjakan soal yang diberikan guru, dapat ditingkatkan dengan adanya rasa nyaman dan rangsangan untuk siswa tetap rajin belajar, dan mengurangi ketegangan dalam belajar. Guru seharusnya memberikan rasa nyaman kepada siswa sehingga siswa merasa bebas dan terbuka berpendapat baik ke guru maupun teman sebayanya. (Pravo Albarado et al., n.d.). Minat

belajar mahasiswa terhadap perkuliahan daring diukur menggunakan 4 indikator minat yaitu perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan perkuliahan daring menunjukkan bahwa tingkat minat belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring sebesar 62,87% dengan kategori tingkat minat cukup baik (Gumanti & Teza, 2021). Pada mahasiswa yang aktif organisasi maupun bekerja tetapi tetap bisa mendapatkan nilai IPK 3,75 mempunyai kebiasaan belajar sebagai berikut: 1. Mahasiswa harus mempunyai manajemen waktu yang baik dalam memanfaatkan soft skill dan hard skill dengan menyusun skala prioritas pada proses belajar, aktif organisasi maupun bekerja, 2. Mahasiswa harus menciptakan habit dengan pola tertentu untuk tujuan yang akan dicapai dengan menyesuaikan kemampuan pribadi masing-masing dalam belajar, organisasi dan bekerja, 3. Mahasiswa harus mengetahui kelebihan dan kelemahan masing-masing untuk mengetahui apa saja yang mendukung dan menghambat proses belajar, organisasi, dan bekerja (Citra Febriyanto & Ibnatur Husnul, 2020).

II. TINJAUAN PUSTAKA

Dengan menggunakan paradigma positivisme dan pendekatan kuantitatif, diketahui data mengenai penggunaan internet di kalangan remaja bahwa remaja pada umumnya sudah sangat mengenal media sosial dengan penggunaan lebih dari 2 tahun. Para pelajar menggunakan media sosial bukan untuk sarana belajar /pendidikan atau mencari informasi melainkan sebagai sarana hiburan dan mencari teman. Pelajar mengupdate media sosialnya dalam jangka waktu harian yang berkorekuensi pada durasi penggunaan media sosial dalam jangka waktu satu hari menjadi sering (Iskandar & Isnaeni, n.d.). Perilaku penggunaan internet oleh mahasiswa dilakukan dengan motif cognitive dan motif social integrative dengan pola yang termasuk kategori heavy user. Internet dipakai sebagai penunjang media untuk berkomunikasi, mampu meningkatkan prestasi akademik, dan meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran (Iik Novianto, n.d.). Pemanfaatan internet untuk belajar pada mahasiswa pada kategori tepat dalam artian sebagian besar mahasiswa sudah memanfaatkan internet dengan tepat untuk penggunaan yang seharusnya yaitu belajar. Mahasiswa sudah mampu dan terampil dalam memanfaatkan internet sehingga dapat mencari dan memilih informasi tambahan yang berkenaan dengan perkuliahan yang efektif. Pihak dosen perlu melatih, mengembangkan, dan meningkatkan pemanfaatan internet untuk belajar mahasiswa agar dapat digunakan dalam mendukung kegiatan perkuliahan (Walidaini et al., n.d.).

III. METODE PENELITIAN



Gambar 1 Metode Penelitian

Pengembangan hipotesis dalam penelitian ini adalah H1 penggunaan internet mempengaruhi minat belajar mahasiswa, H2 kualitas internet mempengaruhi minat belajar mahasiswa, H3 minat belajar mempengaruhi kebiasaan belajar mahasiswa.



Gambar 2 Model Penelitian

Penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan *proportionate stratified random sampling* sehingga untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dengan metode slovin terhadap jumlah mahasiswa aktif di ISB Atma Luhur sebanyak 1200 orang menggunakan rumus:

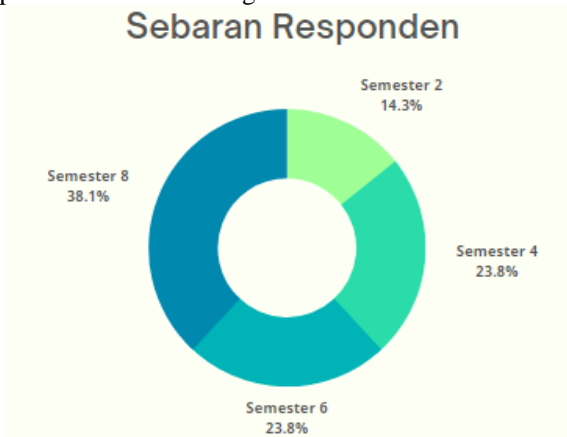
$$n = N \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{1200}{1 + 1200(0,05)^2} = 300$$

Penelitian ini menggunakan 300 responden yang merupakan mahasiswa aktif di ISB Atma Luhur dari semester 2 sampai semester 8. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2022. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet dan

kualitas internet terhadap minat belajar mahasiswa yang akhirnya akan mempengaruhi kebiasaan belajar mahasiswa..

IV. HASIL PEMBAHASAN

Terdapat 300 responden mahasiswa aktif yang mengisi kuesioner dari semester 2 sebanyak 30 orang, semester 4 sebanyak 50 orang, semester 6 sebanyak 50 orang, dan semester 8 sebanyak 80 orang tanpa membedakan apakah mereka berasal dari program studi Teknik Informatika, Sistem Informatika, maupun Bisnis Digital. Sebaran responden kuesioner sebagai berikut:



Gambar 3 Sebaran Responden

4.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah (valid) kuesioner yang dibuat atau tidak. Nilai R hitung harus lebih besar dari R Tabel untuk dikatakan valid. Dari perhitungan dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 1 Uji Validitas Penggunaan Internet

		PI1	PI2	PI3	PI4	PI5	TOT AL_ PI
PI1	Pearson Correlati on	1	.616	.301	.384	.164	.666
	N	300	300	300	300	300	300
PI2	Pearson Correlati on	.616	1	.435	.412	.221	.734
PI3	Pearson Correlati on	.301	.435	1	.384	.393	.748
PI4	Pearson Correlati on	.384	.412	.384	1	.403	.718
PI5	Pearson Correlati on	.164	.221	.393	.403	1	.649
TOT _PI	Pearson Correlati on	.666	.734	.748	.718	.649	1

Untuk nilai variabel R-hitung diketahui sebesar 0,666; 0,734; 0,748; 0,718; dan 0,649 yang berarti seluruh nilai tersebut lebih besar dibandingkan nilai R Tabel untuk responden 300 orang yang sebesar 0,112 sehingga variabel penggunaan internet adalah valid. Kalau dilihat dari signifikansi juga terlihat nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dikatakan valid.

Tabel 2 Uji Validitas Kualitas Internet

		KI1	KI2	KI3	KI4	KI5	TOT _KI
KI1	Pearson Correlati on	1	.516	.447	.404	.364	.722
KI2	Pearson Correlati on	.516	1	.599	.435	.519	.818
KI3	Pearson Correlati on	.447	.599	1	.422	.458	.767
KI4	Pearson Correlati on	.404	.435	.422	1	.513	.728
KI5	Pearson Correlati on	.364	.519	.458	.513	1	.754
TOT _KI	Pearson Correlati on	.722	.818	.767	.728	.754	1

Untuk nilai variabel R-hitung diketahui sebesar 0,722; 0,818; 0,767; 0,728; dan 0,754 yang berarti seluruh nilai tersebut lebih besar dibandingkan nilai R Tabel untuk 300 responden yang sebesar 0,112 sehingga variabel kualitas internet adalah valid.

Tabel 3 Uji Validitas Minat Belajar

		MB1	MB2	MB3	MB4	MB5	TOT _MB
MB1	Pearson Correlati on	1	.446	.385	.345	.482	.717
MB2	Pearson Correlati on	.446	1	.379	.244	.523	.733
MB3	Pearson Correlati on	.385	.379	1	.452	.435	.721
MB4	Pearson Correlati on	.345	.244	.452	1	.275	.635
MB5	Pearson Correlati on	.482	.523	.435	.275	1	.784
TOT _MB	Pearson Correlati on	.717	.733	.721	.635	.784	1

Untuk nilai variabel R-hitung diketahui sebesar 0,717; 0,733; 0,721; 0,635; dan 0,784 berarti seluruh nilai tersebut lebih besar dibandingkan nilai R Tabel untuk responden 300 yang sebesar 0,112 sehingga variabel minat belajar adalah valid

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,761	5

Tabel 4 Uji Validitas Kebiasaan Belajar

		KB1	KB2	KB3	KB4	KB5	TOT_KB
KB1	Pearson Correlation	1	.325**	.236**	.285**	.360**	.686**
KB2	Pearson Correlation	.325**	1	.169**	.375**	.328**	.672**
KB3	Pearson Correlation	.236**	.169**	1	.300**	.106	.540**
KB4	Pearson Correlation	.285**	.375**	.300**	1	.465**	.707**
KB5	Pearson Correlation	.360**	.328**	.106	.465**	1	.694**
TOT_KB	Pearson Correlation	.686**	.672**	.540**	.707**	.694**	1

Untuk nilai variabel R-hitung diketahui sebesar 0,686; 0,672; 0,540; 0,707; dan 0,694 yang berarti seluruh nilai tersebut lebih besar dibandingkan nilai R Tabel untuk 300 responden yang sebesar 0,112 sehingga variabel Kebiasaan Belajar adalah valid.

Dari hasil analisis juga diketahui bahwa nilai signifikansi untuk semua kriteria dari penggunaan internet, kualitas internet, minat belajar, dan kebiasaan belajar bernilai kurang dari 0,05 sehingga nilainya semua valid signifikan.

4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan alat ukur dari kuesioner dapat diandalkan. Hasil pengujian reliabel apabila nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6. Dari perhitungan reliabilitas cronbach alpha diperoleh hasil:

Tabel 5 Uji Reliabilitas Penggunaan internet

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,737	5

Tabel 6 Uji Reliabilitas Kualitas internet

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,815	5

Tabel 7 Uji Reliabilitas Minat belajar

Tabel 8 Uji Reliabilitas Kebiasaan Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,671	5

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil uji reliabilitas variabel penggunaan internet, kualitas internet, minat belajar, dan Kebiasaan Belajar memiliki hasil cronbach alpha 0,737; 0,815; 0,761 dan 0,671 sehingga nilai semuanya lebih besar dari 0,6. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semua data variabel adalah Reliabel semua.

4.3 Uji Normalitas

Tabel 9 Uji Normalitas Penggunaan internet terhadap Minat Belajar

	PIMB
N	300
Kolmogorov-Smirnov Z	1,245
Asymp. Sig. (2-tailed)	,090
a. Test distribution is Normal.	

Tabel 10 Uji Normalitas Kualitas internet Terhadap Minat Belajar

	KIMB
N	300
Kolmogorov-Smirnov Z	0,793
Asymp. Sig. (2-tailed)	,556
a. Test distribution is Normal.	

Tabel 11 Uji Normalitas Minat belajar Terhadap Kebiasaan Belajar

	MBKB
N	300
Kolmogorov-Smirnov Z	,874
Asymp. Sig. (2-tailed)	,429
a. Test distribution is Normal.	

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Sebuah model yang berdistribusi normal atau mendekati normal dapat layak digunakan pengujian secara statistik.

Dari uji normalitas yang dilakukan diperoleh hasil nilainya 0,090; 0,556; dan 0,429. Dari nilai tersebut diperoleh nilai yang > 0,05 Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

4.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terdapat adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Apabila terdapat korelasi yang tinggi maka akan mengganggu hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 12 Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,095	1,359		
	Penggunaan internet	,300	,065	,733	1,364
	Kualitas Internet	,303	,062	,733	1,364

a. Dependent Variable: MinatBelajar

Berdasarkan hasil analisis uji multikolinearitas terlihat nilai toleransi dari variabel penggunaan internet dan Kualitas internet terhadap minat belajar adalah sebesar 0,733. Karena batas toleransi adalah 0,1 sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Nilai VIF juga dibawah 10 untuk setiap variabel independen yaitu penggunaan internet dan Kualitas internet sebesar 1,36.

4.5 Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual antar responden. Model yang baik tentu saja apabila tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 13 Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	,891	,820		1,087	,278
	Penggunaan internet	,010	,039	,017	,247	,805
	Kualitas Internet	,024	,037	,044	,649	,517

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diperoleh nilai sig dari variabel penggunaan internet, dan Kualitas internet mempunyai nilai 0,805; dan 0,517 yang ketiganya bernilai lebih besar dari 0,05 sehingga disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas

4.6 Uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui atau memprediksi seberapa besar kontribusi variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 14 Uji koefisien determinasi 2 variabel PI, KI terhadap MB

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765 ^a	,616	,605	5,930

a. Predictors: (Constant), KualitasInternet, PenggunaanInternet

Berdasarkan uji koefisien determinasi untuk variabel independen penggunaan internet, dan Kualitas internet, terhadap minat belajar diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0,605 artinya 60,5% kedua variabel tersebut dapat menjelaskan varian dari variabel minat belajar. Untuk sisanya sebesar 39,5% dijelaskan oleh variabel lain.

Table 15 Uji Koefisien determinasi MB terhadap KB

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 ^a	,746	,670	6,511

a. Predictors: (Constant), MinatBelajar

Berdasarkan uji koefisien determinasi untuk variabel independen penggunaan minat belajar terhadap kebiasaan belajar diperoleh nilai *adjusted R Square* sebesar 0,670 artinya 67% variabel minat belajar dapat menjelaskan variabel kebiasaan belajar.

4.7 Uji Hipotesis

Dasar pengambilan keputusan pada uji hipotesis didasarkan kepada perhitungan dimana apabila

H0= Tidak terdapat pengaruh signifikan antara PI dan KI, terhadap MB

H1= Terdapat pengaruh signifikan antara PI dan KI terhadap MB

H0= Tidak terdapat pengaruh signifikan antara MB dan KB

H2= Terdapat pengaruh signifikan antara MB dan KB

Sehingga apabila nilai T hitung < T tabel maka H0 diterima, sedangkan apabila T hitung > T tabel maka H0 ditolak.

Tabel 16 Hasil Uji Hipotesis T Hitung variabel PI dan KI terhadap MB

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	8,095	1,359		5,957
PenggunaanInternet	,300	,065	,275	4,650
KualitasInternet	,303	,062	,289	4,893

a. Dependent Variable: MinatBelajar

Table 17 Hasil Uji Hipotesis T Hitung variabel MB terhadap KB

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	6,613	,844		7,834
MinatBelajar	,633	,040	,680	16,002

a. Dependent Variable: KebiasaanBelajar

Nilai T tabel = DF = 300 – 3 =297 nilai T Tabel pada 297 untuk sig 0,05 adalah 1,962

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai untuk:

Penggunaan internet nilai T hitung 4,65 > 1,962 dan nilai sig nya 0,00 < 0,05 sedangkan kualitas internet nilai T hitung 4,893 > 1,962 dan nilai sig nya 0,00 < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan internet terhadap minat belajar

Minat belajar nilai T hitung 16,002 > 1,962 dan nilai sig nya 0,00 < 0,05 maka H0 ditolak dan H2 diterima, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara minat belajar terhadap kebiasaan belajar

Dari perhitungan F hitung diperoleh nilai F

Tabel 18 Hasil Uji F Hitung variabel SH,PT, KK terhadap KU

ANOVA ^a				
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F

1	Regression	350,803	2	175,402	47,085
	Residual	1106,383	297	3,725	
	Total	1457,187	299		

a. Dependent Variable: MinatBelajar

b. Predictors: (Constant), KualitasInternet, PenggunaanInternet

Nilai F Tabel untuk DF1=2 dan DF2=297 mendapatkan nilai F Tabel 3,02

Dari perhitungan terlihat bahwa nilai F hitung 47,085 > F tabel 3,02. Sehingga disimpulkan bahwa variabel penggunaan internet dan kualitas internet mempunyai pengaruh yang simultan terhadap minat belajar. Hal itu menunjukkan bahwa apabila secara simultan variabel independen penggunaan internet dan kualitas internet mengalami peningkatan maka minat belajar juga secara signifikan akan mengalami peningkatan. Dengan begitu hipotesis 1 (H1) pada metode penelitian yang kita ajukan dapat diterima.

Dari perhitungan dan analisis yang dilakukan dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil bahwa semua hipotesis yang diajukan berkaitan dengan penggunaan internet dan kualitas internet berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa yang pada akhirnya juga berpengaruh terhadap kebiasaan belajar mahasiswa dapat diterima. Kebiasaan belajar mahasiswa akan mengalami peningkatan disaat minat belajar mahasiswa mengalami peningkatan juga. Mahasiswa cenderung akan lebih serius dalam belajar dan berminat mempelajari sebuah keterampilan yang berkaitan dengan kompetensi mereka baik di bidang sistem informasi, teknik informatika, maupun bisnis digital apabila mereka mendapatkan kemudahan dalam memperoleh sumber belajar. Pemanfaatan internet yang kualitasnya bagus dalam mendukung mereka untuk mencari referensi berupa grup, forum, video, youtube, modul, diktat, maupun tutorial akan mempermudah mereka memahami sebuah kompetensi keterampilan. Pada dasarnya disaat mereka masuk dalam kelas perkuliahan dan mendapatkan kemampuan dasar dari dosennya, mereka perlu mengembangkan keterampilannya diluar kelas dengan cara melihat tutorial dan penerapan nyata ilmu yang mereka peroleh. Adanya kepercayaan pada mahasiswa bahwa dengan menggunakan internet, mereka akan dapat menemukan semua keterampilan berkaitan dengan mata kuliah yang mereka ambil maka akan semakin meningkat pula penggunaan internet di kampus ISB Atma Luhur. Adanya potensi besar dalam penggunaan internet oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran perkuliahan sudah diajukan kepada Kaprodi dan Dekan sehingga sebagai realisasinya ditambah bandwidth jalur wifi internal dari 30 MB menjadi 100 MB. Selain itu titik wifi.id yang semula hanya ada 2 titik, ditambah menjadi 5 titik disekitar kampus yaitu di ruang BEM, di kantin, di gedung 1, di gedung 2, dan di taman belakang.

V. KESIMPULAN

LINGKUNGAN BELAJAR. (n.d.).

Pengembangan hipotesis dalam penelitian ini adalah H1 penggunaan internet mempengaruhi minat belajar mahasiswa, H2 kualitas internet mempengaruhi minat belajar mahasiswa, H3 minat belajar mempengaruhi kebiasaan belajar mahasiswa. Berdasarkan uji koefisien determinasi untuk variabel independen penggunaan internet, dan Kualitas internet, terhadap minat belajar diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0,605 artinya 60,5% kedua variabel tersebut dapat menjelaskan varian dari variabel minat belajar. Untuk sisanya sebesar 39,5% dijelaskan oleh variabel lain. Berdasarkan uji koefisien determinasi untuk variabel independen penggunaan minat belajar terhadap kebiasaan belajar diperoleh nilai *adjusted R Square* sebesar 0,670 artinya 67% variabel minat belajar dapat menjelaskan variabel kebiasaan belajar

REFERENCES

- Citra Febriyanto, F., & Ibnatur Husnul, N. R. (2020). Analisis Kebiasaan Belajar Mahasiswa yang Aktif Organisasi Maupun Bekerja dengan IPK Cumlaude di Perguruan Tinggi Jakarta dan Depok. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 532. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2964>
- Gumanti, D., & Teza, S. D. (2021). Analisis Tingkat Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam Perkuliahan Daring Masa Pandemi Covid 19. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1638–1646. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.623>
- iik Novianto *PERILAKU PENGGUNAAN INTERNET DI KALANGAN MAHASISWA*. (n.d.).
- Iskandar, D., & Isnaeni, M. (n.d.). *PENGGUNAAN INTERNET DI KALANGAN REMAJA DI JAKARTA*.
- Manajemen, J., & Keuangan, D. (2016). *Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II) Syardiansah* (Vol. 5, Issue 1). MEI.
- Pravo Albarado, A., Eminita, V., Matematika, P., Ilmu Pendidikan, F., & Muhammadiyah Jakarta Jl Ahmad Dahlan Cirende Ciputat, U. K. (n.d.). 67 167 *PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTS KHAZANAH KEBAJIKAN*. <https://doi.org/10.24853/fbc.6.2.167-174>
- Walidaini, B., Muhammad, A. M., Peneliti, A., Bbppki, M., & Medan, K. (n.d.). *PEMANFAATAN INTERNET UNTUK BELAJAR PADA MAHASISWA*.
- Yansen Reba *PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN*